UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Perkembangan Sektor Keuangan dan Faktor Makroekonomi terhadap Emisi Karbon di ASEAN-5
Risatyandhita Mutiara Syafitri, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh perkembangan sektor keuangan, pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi dan keterbukaan perdagangan terhadap emisi karbon per kapita di lima negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam selama periode 2000-2020. Penelitian ini menggunakan metode *Cross-Sectionally Augmented Autoregressive Distributed Lag* (CS-ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode jangka pendek serta jangka panjang variabel perkembangan sektor keuangan, pertumbuhan ekonomi, dan konsumsi energi berpengaruh positif dan signifikan terhadap emisi karbon, sedangkan keterbukaan perdagangan tidak berpengaruh signifikan. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan emisi karbon di kawasan ASEAN-5 masih didorong oleh pola pertumbuhan ekonomi yang intensif energi, sementara perkembangan sektor keuangan belum sepenuhnya mendukung transisi menuju perekonomian yang rendah karbon. Oleh sebab itu, percepatan transisi energi dan penguatan pembiayaan berkelanjutan dibutuhkan untuk mendukung kebijakan dekarbonisasi di kawasan ASEAN.

Kata kunci: Emisi CO_2, perkembangan sektor keuangan, faktor makroekonomi, CS-ARDL, ASEAN-5

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Perkembangan Sektor Keuangan dan Faktor Makroekonomi terhadap Emisi Karbon di ASEAN-5
Risatyandhita Mutiara Syafitri, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the effects of financial development, economic growth, primary energy consumption, and trade openness on per capita CO_2 emissions in five ASEAN countries in particular Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, *and* Vietnam*, over the period 2000–2020. The study applies the Cross-Sectionally Augmented Autoregressive Distributed Lag (CS-ARDL) approach. The results show that financial development, economic growth, and primary energy consumption affect positive and significant effects on per capita CO_2 emissions in both the short run and the long run, whereas trade openness has no significant effect. These findings suggest that carbon emission pressures in ASEAN-5 are still closely linked to economic growth that relies heavily on energy consumption, while financial development has not yet fully supported the transition toward a low-carbon economy. Therefore, accelerating the energy transition and strengthening sustainable finance are essential to support decarbonization efforts in the ASEAN region.*

***Keywords**:* CO_2 *emissions, financial development, macroeconomics factors,* CS-ARDL, ASEAN-5